

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Dinda Puspita Ajeng Surya Ardhana
021211021

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN STRES PADA PEKERJA PT SEDAP ABADI SEJAHTRA

ABSTRAK

Latar Belakang : Stres kerja merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh pekerja, terutama di lingkungan industri dengan paparan kebisingan tinggi. Kebisingan yang berlebihan tidak hanya berdampak pada gangguan pendengaran, tetapi juga dapat memicu stres, gangguan konsentrasi, kelelahan, hingga penurunan produktivitas. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menyebutkan bahwa kebisingan di tempat kerja merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kesehatan mental dan fisik pekerja. Dalam jangka panjang, stres akibat kebisingan dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, hingga penurunan kualitas hidup.

Metode : Penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 76 pekerja di bagian produksi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pengukuran intensitas kebisingan menggunakan *Sound Level Meter*, dan kuesioner untuk mengukur tingkat stres kerja. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman yang dianggap signifikan apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil : Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres pekerja. Diketahui bahwa intensitas kebisingan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan stres kerja, dengan nilai koefisien korelasi (r_s) = 0.421 dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang antara intensitas kebisingan dan tingkat stres kerja pekerja di industri produksi briket.

Simpulan : Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebisingan berlebih di lingkungan kerja berkontribusi terhadap peningkatan stres pekerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian kebisingan, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) berupa *earmuff* atau *earplug*, serta pengelolaan lingkungan kerja yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Kata kunci: Kebisingan, stres kerja, lingkungan kerja, pekerja industri

Ngudi Waluyo University
Bachelor Program of Public Health, Faculty of health
Final project, February 2025
Dinda Puspita Ajeng Surya Ardhana
021211021

RELATIONSHIP BETWEEN NOISE INTENSITY AND WORK STRESS PT SEDAP ABADI SEJAHTRA

ABSTRACT

Background: Work-related stress is one of the most common health issues experienced by workers, especially in industrial environments with high noise exposure. Excessive noise not only affects hearing but can also trigger stress, concentration problems, fatigue, and decreased productivity. The International Labour Organization (ILO) states that workplace noise is a significant risk factor for both the mental and physical health of workers. In the long run, stress caused by noise can lead to psychological disorders such as anxiety, depression, and a decline in quality of life.

Methods: This is a quantitative study using an analytical survey design with a cross-sectional approach. The research sample consists of 76 production workers, selected using the purposive sampling technique. Data collection was conducted through observation, noise intensity measurement using a Sound Level Meter, and questionnaires to assess work stress levels. Data analysis was performed using the Spearman correlation test, which is considered significant if the $p\text{-value} < 0.05$.

Results: The study found a significant relationship between noise intensity and workers' stress levels. The analysis showed a positive and significant correlation between noise intensity and work stress, with a correlation coefficient (r_s) of 0.421 and a significance value ($p\text{-value}$) of 0.000. This indicates a moderate correlation between noise intensity and work stress levels among workers in the briquette production industry.

Conclusion: The study concludes that excessive noise in the workplace contributes to increased worker stress. Therefore, noise control measures are necessary, such as the use of personal protective equipment (PPE) like earmuffs or earplugs, as well as better workplace management to improve workers' well-being.

Keywords: Noise, work stress, work environment, industrial workers